

BAB II

GAMBARAN UMUM BANK BJB

2.1 Sejarah Bank BJB

Pendirian Bank BJB didasari oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 mengenai penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dinasionalisasi. Salah satu entitas yang terdampak adalah *De Erste Nederlandsche Indische Shareholding N.V.*, sebuah bank hipotek yang berkedudukan di Bandung. Sebagai kelanjutan dari peraturan tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat melalui Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961. Pendirian ini dikukuhkan secara resmi melalui Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, dengan modal dasar awal sebesar Rp2.500.000,00 yang bersumber dari kas daerah. Untuk memperkuat kedudukan hukumnya, diterbitkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972, yang menetapkan status bank tersebut sebagai perusahaan daerah di sektor perbankan.

Selanjutnya, melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Pada tahun 1992, status bank ini ditingkatkan menjadi bank umum devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992, serta Peraturan Daerah Nomor 11/1995, dengan penamaan Bank Jabar disertai logo baru. Guna menyesuaikan diri dengan dinamika perekonomian dan perbankan, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) melalui Peraturan Daerah Nomor 22/1998, Akta Pendirian nomor 4 tanggal 8 April 1999, serta Akta Perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 16 April 1999. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah, Bank Jabar memperoleh izin dari Bank Indonesia melalui Nomor 2/18/DpG/DpIP tanggal 12 April 2000. Mulai 15 April 2000, bank ini menjadi bank pembangunan daerah (BPD) pertama di Indonesia yang menerapkan sistem perbankan ganda, yakni konvensional dan syariah. Pada Juli 2010, Bank BJB menjadi BPD pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Nama "Bank BJB" merupakan akronim yang mencerminkan kesederhanaan dan modernitas masyarakat, sekaligus komitmen bank untuk memberikan pelayanan secara berdedikasi. Akronim ini melambangkan transformasi Bank BJB menjadi entitas yang lebih efektif dan profesional dalam melayani masyarakat dari Sabang hingga Merauke. Elemen sayap pada logo Bank BJB melambangkan jangkauan luas untuk memberikan pelayanan optimal bagi nasabah, pemegang saham, dan masyarakat luas. Sementara itu, huruf pada *logotype* dikembangkan dari bentuk *Alte Haas*

Grotesk. Pemilihan nama Bank BJB sebagai akronim dari Bank Jabar Banten menekankan karakter modern, transenden, inklusif, serta pengakuan luas di kalangan masyarakat. Konfigurasi logo tersebut merupakan bentuk utama (konfigurasi logo primer).

2.2 Profil Bank BJB

Adapun profil dari perusahaan tempat praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1. Profil Perusahaan

Nama Kantor	Bank BJB Kantor Cabang Kota Bogor
Nama Perusahaan Induk	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (bank bjb)
Bidang Usaha	Perbankan
Jenis Layanan	Layanan perbankan konvensional dan digital, meliputi pembiayaan konsumen, kredit UMKM, tabungan, deposito, serta layanan prioritas dan digital banking (bjb DIGI, bjb NET, bjb Credit Card).
Alamat Kantor	Jl. Kapten Muslihat Kp. Parung Jambu No.11-13, RT.01/RW.01, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16121
Nomor Telepon	(0251) 832-2211
Faksimile	(0251) 832-2212
Email Kantor Cabang	corsecbjb@bankbjb.co.id
Email Pengaduan Nasabah	bjbcare@bankbjb.co.id
Website Resmi	www.bankbjb.co.id
Produk dan Layanan Utama	- Tabungan bjb Tandamata - Deposito bjb - Kredit Konsumer (Kredit ASN, Multiguna, dan Griya) - Kredit UMKM dan Komersial- bjb DIGI & bjb NET - bjb Credit Card - Layanan bjb Prioritas - Layanan Weekend Banking (tertentu)
Jumlah Jaringan	- 1 Kantor Cabang Kota Bogor - 9 Kantor Cabang Pembantu (KCP) di wilayah Bogor dan sekitarnya - 20+ ATM & CRM yang terhubung ke jaringan bank bjb
Call Center Nasional	14049
Media Sosial	Instagram: @bankbjb Facebook: Bank BJB Twitter/X: @infobankbjb

Sumber : <https://www.bankbjb.co.id/page/profil-bank-bjb>



Gambar 2. 1. Perusahaan

Sumber : <https://www.bankbjb.co.id/page/profil-bank-bjb>

2.3 Visi dan Misi Bank BJB

2.3.1 Visi

Visi merupakan arah dan tujuan jangka panjang yang menjadi pedoman bagi Bank BJB dalam menjalankan kegiatan operasional serta pengambilan keputusan strategis. Visi ini mencerminkan komitmen Bank BJB untuk tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun visi Bank BJB adalah sebagai berikut:

“Menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia”.

2.3.2 Misi

Misi merupakan pernyataan mengenai langkah dan upaya strategis yang dilakukan oleh Bank BJB dalam rangka mewujudkan visi perusahaan. Misi Bank BJB menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional perbankan serta sebagai dasar dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan masyarakat. Adapun misi Bank BJB adalah sebagai berikut:

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi regional dan nasional melalui layanan perbankan yang inovatif dan terpercaya.
2. Memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.
3. Mengoptimalkan potensi sumber daya daerah melalui layanan keuangan yang berdaya saing tinggi.

2.4 Tugas dan Fungsi Bank BJB

Bank BJB Kantor Cabang Kota Bogor merupakan salah satu unit operasional utama dari Bank BJB yang memainkan peran strategis dalam penyediaan layanan

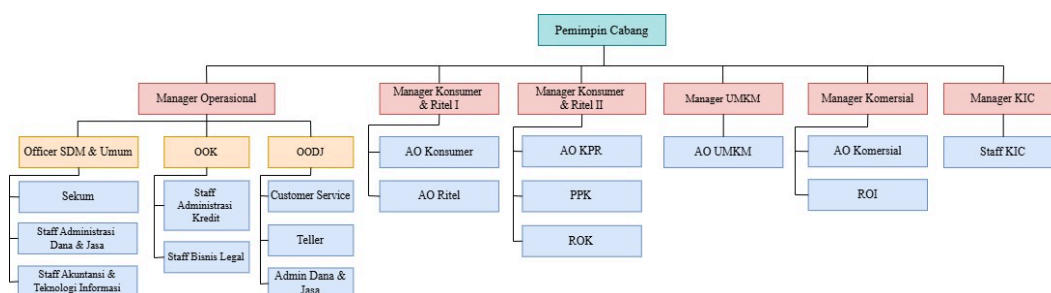
perbankan di wilayah Kota Bogor. Kantor cabang ini bertanggung jawab atas penghimpunan dana masyarakat melalui produk-produk seperti tabungan, giro, dan deposito. Selain itu, unit ini menyalurkan kredit kepada sektor konsumtif, produktif, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Bank BJB juga menawarkan layanan transaksi keuangan, baik secara konvensional maupun digital melalui platform bjb DIGI dan bjb NET. Kantor cabang ini berkomitmen menyediakan pelayanan prima kepada nasabah melalui peran *teller*, *customer service*, dan staf pemasaran. Seluruh aktivitas operasionalnya dijalankan sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Di luar fungsi bisnis inti, Bank BJB Kantor Cabang Kota Bogor turut mendukung pembangunan ekonomi daerah melalui kolaborasi dengan pemerintah dan komunitas lokal. Dengan demikian, kantor cabang ini berperan sebagai katalisator ekonomi lokal yang menyediakan layanan keuangan modern, aman, dan dapat dipercaya.

2.5 Struktur Organisasi Bank BJB

Bank BJB Kantor Cabang Kota Bogor merupakan salah satu unit operasional utama dari Bank BJB yang memainkan peran strategis dalam penyediaan layanan perbankan di wilayah Kota Bogor. Kantor cabang ini bertanggung jawab atas penghimpunan dana masyarakat melalui produk-produk seperti tabungan, giro, dan deposito. Selain itu, unit ini menyalurkan kredit kepada sektor konsumtif, produktif, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Bank BJB juga menawarkan layanan transaksi keuangan, baik secara konvensional maupun digital melalui platform bjb DIGI dan bjb NET.

Kantor cabang ini berkomitmen menyediakan pelayanan prima kepada nasabah melalui peran teller, customer service, dan staf pemasaran. Seluruh aktivitas operasionalnya dijalankan sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Di luar fungsi bisnis inti, Bank BJB Kantor Cabang Kota Bogor turut mendukung pembangunan ekonomi daerah melalui kolaborasi dengan pemerintah dan komunitas lokal. Dengan demikian, kantor cabang ini berperan sebagai katalisator ekonomi lokal yang menyediakan layanan keuangan modern, aman, dan dapat dipercaya.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Sumber: Sekretaris Umum Bank BJB Kantor Cabang Bogor.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab para karyawan Bank BJB Kantor Cabang Kota Bogor:

1. Pemimpin Cabang

Tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengelola dan mengawasi seluruh aktivitas operasional di kantor cabang tersebut.
- b. Memimpin kegiatan pemasaran produk komersial dan konsumen.
- c. Memanfaatkan anggaran secara efisien dan efektif, serta memastikan program dan sistem beroperasi secara *cost effective*.
- d. Menyusun, memantau, dan mengevaluasi rencana bisnis bank untuk cabang.
- e. Menerima, memantau, dan mengevaluasi prosedur operasional serta lembar kerja pelaporan manajemen risiko.
- f. Melakukan pengamatan langsung terhadap kinerja bawahan.

2. *Manager Operasional*

Tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengatur kelancaran kegiatan operasional harian di cabang, termasuk pelayanan transaksi nasabah.
- b. Mengawasi bagian *teller*, *customer service*, dan administrasi dana & jasa.
- c. Menjamin keamanan dan ketepatan pencatatan transaksi keuangan.
- d. Melakukan rekonsiliasi laporan keuangan dan pengendalian kas.
- e. Membina dan mengevaluasi kinerja pegawai di bawahnya.

3. OOK (*Officer Operasional Kredit*)

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengelola administrasi terkait proses kredit, mulai dari pengajuan, analisis, hingga pencairan.
- b. Memastikan kelengkapan dokumen kredit sesuai prosedur internal dan regulasi.
- c. Menyusun laporan administrasi kredit untuk pimpinan dan auditor internal.
- d. Melakukan monitoring terhadap portofolio kredit dan pelunasan debitur.
- e. Berkoordinasi dengan bagian bisnis legal dan analisis kredit.

4. Staff Administrasi Kredit

Tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menginput dan memverifikasi data nasabah pemohon kredit dalam sistem bank.
- b. Mengarsipkan dan memastikan kelengkapan berkas administrasi kredit (perjanjian, jaminan, identitas, dan dokumen pendukung).
- c. Membantu proses pencairan kredit serta pelunasan pinjaman.
- d. Membuat laporan administrasi harian, bulanan, dan tahunan terkait aktivitas kredit.
- e. Mendukung kerja OOK dan *Manager Operasional* dalam pelaksanaan tugasnya.

5. Staff Bisnis Legal

Tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menangani aspek hukum dalam perjanjian kredit dan dokumen legal lainnya.
- b. Memeriksa keabsahan dokumen agunan dan kelengkapan hukum nasabah.
- c. Menyusun dan mereview draft perjanjian kredit, addendum, serta surat kuasa.
- d. Melakukan koordinasi dengan notaris, pihak asuransi, dan lembaga jaminan.
- e. Memberikan konsultasi hukum internal untuk kegiatan bisnis cabang.

2.6 Sumber Daya Manusia Bank BJB

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan perusahaan, khususnya di bidang perbankan. Di Bank BJB, SDM memiliki peran utama dalam menjalankan kegiatan operasional bank, seperti pelayanan nasabah, pengelolaan produk perbankan, serta penerapan sistem kerja yang efektif dan profesional. Keberadaan tenaga kerja yang kompeten menjadi salah satu penunjang tercapainya tujuan dan visi perusahaan.

Dalam meningkatkan kualitas SDM, Bank BJB menerapkan berbagai program pengelolaan karyawan yang meliputi proses rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karier. Program pelatihan diberikan untuk meningkatkan kemampuan teknis maupun kemampuan komunikasi karyawan agar mampu mengikuti perkembangan dunia perbankan dan teknologi. Selain itu, perusahaan juga melakukan penilaian kinerja secara berkala sebagai dasar pemberian promosi dan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi.

Selain fokus pada pengembangan kompetensi, Bank BJB juga memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui pemberian tunjangan, fasilitas kesehatan, dan program jaminan sosial. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan meningkatkan motivasi kerja karyawan. Dengan pengelolaan SDM yang baik, Bank BJB diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan dan menjaga keberlangsungan perusahaan di tengah persaingan industri perbankan.

2.7 Sistem Bank Garansi pada Bank BJB

Sistem bank garansi di Bank BJB berfungsi sebagai mekanisme penjaminan yang diberikan bank kepada pihak ketiga atas kewajiban nasabah. Sistem ini dirancang agar proses penerbitan bank garansi berjalan secara cermat, sistematis, dan sesuai prinsip kehati-hatian perbankan, sehingga meminimalkan risiko potensial. Pelaksanaannya melibatkan tiga pihak utama, yaitu bank sebagai penjamin, nasabah sebagai pihak terjamin (*principal*), dan penerima jaminan (*beneficiary*). Ketiga entitas ini terikat dalam hubungan hukum, di mana bank menjamin pemenuhan kewajiban nasabah terhadap beneficiary. Secara umum, mekanisme bank garansi dimulai dengan pengajuan permohonan oleh nasabah kepada bank. Bank kemudian melakukan analisis kelayakan untuk menentukan persetujuan. Jika nasabah dinilai layak, bank menerbitkan bank garansi sebagai komitmen penjaminan.

Apabila terjadi wanprestasi dari nasabah, *beneficiary* berhak mengajukan klaim kepada bank sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam praktiknya, Bank BJB menerapkan

analisis kelayakan nasabah yang mencakup aspek karakter, kapasitas, modal, agunan, dan kondisi usaha (5C). Selain itu, bank melakukan verifikasi melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) guna menilai riwayat kredit dan tingkat kolektibilitas nasabah. Proses ini didukung oleh jaminan tambahan (*collateral*) atau counter guarantee dari nasabah, seperti uang tunai, deposito, atau aset bernilai ekonomis lainnya. Jaminan tersebut berperan sebagai instrumen mitigasi risiko jika terjadi klaim atas bank garansi. Untuk menjaga keamanan operasional, Bank BJB menerapkan pengendalian internal yang ketat, meliputi pemantauan masa berlaku bank garansi, pembatasan limit, serta pengawasan dokumen administrasi. Sistem ini bertujuan mengoptimalkan pengendalian risiko. Administrasi bank garansi dicatat secara teratur dalam rekening administratif (*off balance sheet*), sehingga tidak memengaruhi neraca bank secara langsung, meskipun tetap memerlukan pengawasan *intensif*.

Dengan demikian, sistem bank garansi di Bank BJB merupakan rangkaian proses terintegrasi mulai dari analisis, penerbitan, hingga pengendalian risiko yang dirancang untuk memastikan operasional berjalan efektif, efisien, dan selaras dengan prinsip kehati-hatian perbankan.